

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian dan pendekatan peneliti

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang strategi pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan mental spiritual anak Panti Asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare. Penentuan lokasi dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memenuhi kriteria penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu adanya proses bimbingan keagamaan yang terstruktur dan sistematis.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari 26 Oktober 2020 sampai 26 November 2020.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan kepada strategi pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan mental spiritual anak Panti Asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare. Strategi pembimbing agama merupakan aktivitas

---

<sup>1</sup>Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002) h. 41.

perumusan intervensi dalam kaitannya dengan pengembangan mental spiritual anak yang bertujuan untuk mengembangkan potensi potensi dan memecahkan masalah anak dalam konteks spiritual keagamaan. Strategi bimbingan keagamaan memfokuskan pada tiga hal penting yaitu sebagai berikut :

### 3.2.1 Perananan pembimbing agama

Pembimbing agama memiliki peran sebagai fasilitator dalam kegiatan bimbingan keagamaan. Pembimbing agama akan mempertimbangkan perlakuan-perlakuan (intervensi) yang tepat dalam proses bimbingan keagamaan.

### 3.2.2 Metode bimbingan keagamaan

bimbingan keagamaan hendaknya dilakukan secara sistematis dan terstruktur dan mempertimbangkan semua aspek yang berkaitan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan metode-metode dalam pelaksanaannya.

### 3.2.3 Pengembangan mental spiritual anak

Mental spiritual anak juga perlu diperhatikan dalam penentuan strategi bimbingan keagamaan. Dalam hal ini nilai-nilai yang ada pada diri anak akan menjadi pertimbangan dalam merumuskan intervensi. Mental spiritual anak sangat berkaitan dengan kondisi sosiopsikologis yang mempengaruhi perilaku anak, maka dari itu pembinaan mental spiritual anak sangat diperlukan.

## 3.4 Sumber Data

Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan baik yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan alat-alat lainnya untuk menunjang keakuratan data di mana informan merupakan sampel intisari penelitian ini. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik dari observasi maupun berupa hasil wawancara tentang strategi pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan mental spiritual anak Panti Asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare. Data primer dalam hal ini diperoleh dari sumber individu atau perorangan yang terlibat langsung dari permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun informan yang peneliti akan wawancarai adalah sebagai berikut :

#### 3.4.1.1 Pembimbing

Jumlah pembimbing sebanyak 10 orang yang bisa dijadikan sebagai informan. Adapun jumlah pembimbing akan diwawancarai sebanyak 4 orang. Adapun peran pembimbing adalah untuk membimbing atau membina anak panti dengan cara melakukan kegiatan keagamaan. Pembina menjalankan perannya untuk berusaha menjadi yang terbaik, baik itu sebagai pembimbing yang tetap *standby* memberikan kegiatan untuk menjadikan anak panti menjadi lebih baik dari sebelumnya.

#### 3.4.1.2 Anak panti asuhan

Jumlah keseluruhan anak panti sebanyak 183 orang. Sebanyak 88 putra dan 95 putri. Adapun jumlah anak panti yang akan di wawancarai sebanyak 4 orang.

Adapun peran dari anak panti ialah melaksanakan segala kegiatan yang telah disediakan oleh para pembimbing atau pembina.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Pada umumnya untuk mendapat data sekunder, tidak lagi dilakukan wawancara atau melalui instrumen jenis lainnya melainkan meminta bahan-bahan sebagai pelengkap dengan melalui petugas atau dapat tanpa melalui petugas yaitu mencarinya sendiri dalam file-file yang tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.<sup>2</sup>

### 3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>3</sup>

#### 3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, berupa tanya jawab untuk memperoleh informasi dari informan. Jika dilihat dari segi pertanyaan maka diantara

---

<sup>2</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.87-88

<sup>3</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Cet.2; Jakarta: PT Bumi Aksara.2007), h. 173.

wawancara kuesioner terdapat persamaan dalam hal keduanya, yakni wawancara dan kuesioner menggunakan pertanyaan-pertanyaan hanya cara penyajiannya saja yang berbeda. Biasanya pertanyaan pada wawancara disajikan secara lisan sedangkan penyajian dalam kuesioner secara tertulis.<sup>4</sup> Adapun target orang-orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini, yaitu para pemberi bimbingan.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.<sup>5</sup>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam mengelola data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (CV andi, Yogyakarta, 2004), h. 76.

<sup>5</sup>Burhan bulging, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) h. 130.

<sup>6</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) h. 91.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan teknik keabsahan data, sebagai berikut:

### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung pada penelitian dilakukan selama penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

### 3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain, berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencapai pula reduksi data. Proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Tahap ini peneliti juga melakukan penyajian (*display*) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema itu.

### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.<sup>7</sup> Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Tahap ini, penelitian membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

### 3.6.4 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sumber data. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sumber data.<sup>8</sup> Untuk itu peneliti dapat melakukan dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber, serta memanfaatkan berbagai cara agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

---

<sup>7</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 209-210.

<sup>8</sup>Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.48.